

Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit TK.II R.W Mongisidi Manado

Dewi Astuti Sudijanto
Universitas Muhammadiyah Manado

Cut Mutya Bunsal
Universitas Muhammadiyah Manado

Berthina Hermin Korah
Universitas Muhammadiyah Manado

Jln. Pandu Pangiang, Lingk III, Pandu, Kec. Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara 95249
Korespondensi penulis: dewiastutisudijanto.da@gmail.com

Abstract. Labor is the process of opening and thinning the cervix, where the fetus is pushed out through the birth canal. Finger Grip Relaxation is a muscle relaxation action that is believed to reduced pain. The purpose of this research was to find out the effect of finger grip relaxation technique on pain reduction in post sectio caesarea patients at the 2nd Grade Hospital of R.W. Monginsidi in Manado. This research was conducted by using a quasi experimental one group pre-test and posttest design. Sampel in this research amounted to 15 respondents using accidental sampling technique. Data collection was done by sharing SOP. Then, the collected data was processed by running the SPSS computer program version 16.0 to be analyzed by a Wilcoxon test with the significance level $\alpha = 0,05$. The result showed that there is an effect of finger grip relaxation technique on pain reduction in post sectio caesarea patients. The conclusion of this research is that there is an effect of finger grip relaxation technique on pain reduction in post sectio caesarea patients at the 2nd Grade Hospital of R.W. Monginsidi in Manado. It is suggested to update information about the effect of finger grip relaxation technique on pain reduction in post sectio caesarea patients.

Keywords: Relaxation Clasp Finger, and Pain.

Abstrak. Latar Belakang Proses persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks, dimana janin didorong keluar melalui jalan lahir. Relaksasi Genggam Jari adalah tindakan relaksasi otot yang dipercaya dapat menurunkan nyeri. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di RS Tk II.R.W. Mongisidi Manado. Metode Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimental dengan rancangan one group pre tes-post test, pada 15 responden menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan SOP. Data yang terkumpul diolah dengan uji wilcoxon nilai kemaknaan 0.05. Hasil Penelitian dengan nilai p 0.000 terdapat pengaruh antara tehnik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien *post section caesarea* Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh antara tehnik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien *post section caesarea* di RS TK II R.W Mongisidi Manado. Saran Dapat menambah informasi tentang pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post section caesarea.

Kata Kunci : Relaksasi Genggam Jari, Nyeri

PENDAHULUAN

Proses persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks, dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir (*Prawirohardjo, 2018*). Pada proses persalinan terkadang janin tidak bisa lahir secara normal, dikarenakan oleh faktor malposisi janin, *plasenta previa*, diabetes pada ibu, dan disproporsi *sefalo pelvis* janin-ibu. *Sectio Caesarea* adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan

Received November 30, 2022; Revised Desember 22, 2022; Accepted Januari 18, 2023

* Dewi Astuti Sudijanto, dewiastutisudijanto.da@gmail.com

dinding uterus dari dalam rahim (*Prawirohardjo, 2019*). Menurut *World Health Organisation* (WHO), standar rata-rata *Sectio Caesarea* di sebuah negara adalah sekitar 5–15%. Di rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (*Dewi, 2019*). Di Indonesia angka kejadian *Sectio Caesarea* juga terus meningkat baik di rumah sakit pendidikan maupun di rumah sakit swasta. Angka kejadian *Sectio Caesarea* di Indonesia menurut data survei nasional pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan (22,8%) dari seluruh persalinan (*Riskesdas, 2018*).

Menurut (*Whalle 2018*), tindakan operasi *Sectio Caesarea* dapat menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas 2 jaringan karena adanya pembedahan. Tindakan operasi *Sectio Caesarea* menggunakan *anestesi* agar pasien tidak merasa nyeri pada saat dibedah. Namun setelah *operasi* selesai, saat pasien mulai sadar dan efek *anestesi* sudah habis bereaksi, pasien akan merasakan nyeri di daerah sayatan yang membuat pasien merasa tidak nyaman. Ketidaknyamanan yang dirasakan pasien *post operasi Sectio Caesarea* dapat menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan.

Berdasarkan hasil *survei* awal yang dilakukan pada tanggal 22 Juni tahun 2022, dengan kepala ruangan di Ruang Melati Rumah Sakit TK.II R.W Mongisidi Manado menyatakan bahwa jumlah pasien *Post Sectio Caesarea* pada bulan Maret, April dan Mei berjumlah 144 pasien *post scetio caesarea*. Hasil wawancara data awal dengan kepala ruangan di ruang melati Rumah Sakit TK.II R.W Mongisidi Manado mengatakan bahwa masalah yang sering di dapatkan pada pasien *post Scetio Caesarea* adalah nyeri akibat luka *post Scetio Caesarea*, Demam Tinggi, luka tidak normal, merasa tidak nyaman akibat luka *post Scetio Caesarea* dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tidak terpenuhi karena peningkatan nyeri apabila ibu bergerak. Pada saat melakukan wawancara dengan kepala ruangan di ruang melati mengatakan tindakan yang sering di lakukan untuk mengatasi Nyeri pada pasien *post Scetio Caesarea* adalah memeberikan obat analgetik (Injeksi Ketorolac 1 amp) dan Relaksasi Napas Dalam.

Namun penggunaan analgetik secara terus menerus dapat mengakibatkan ketagihan obat. Meskipun sudah diberikan analgetik pasien masih merasakan nyeri. Di butuhkan kombinasi antara farmakologi dan non farmakologi untuk mengontrol nyeri. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “pengaruh teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Neyri Pada Pasien *Post Scetio Caesarea* Di Ruang Melati Rumah Sakit TK.II R.W Mongisidi Manado”.

KAJIAN TEORITIS

1. Sectio Caesarea

Sectio caesarea merupakan pembedahan melewati tahapan pembiusan sampai janin, plasenta, serta air ketuban melewati proses pembedahan perut serta rahim (Djala & Tahulending, 2018).

2. Nyeri

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial atau yang digambarkan dalam bentuk kerusakan tersebut. Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik yang multi dimensional.

3. Relaksasi Genggam Jari

Pengertian Relaksasi Genggam Jari (Tamsuri 2018 dalam Zees 2019;640), relaksasi adalah tindakan relaksasi otot rangka yang dipercaya dapat menurunkan nyeri dengan merelaksasikan ketegangan otot yang mendukung rasa nyeri. Teknik ini adalah suatu seni dengan menggunakan pernafasan dan sentuhan tangan yang sederhana untuk membuat energi yang ada didalam tubuh menjadi seimbang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental Desain* dengan rancangan *one group pre tes-post test*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *Accidental Sampling* menggunakan alat ukur SOP selanjutnya data yang terkumpul diolah menggunakan program SPSS 16.0 dan dianalisa dengan *uji Wilcoxon* dengan nilai $\alpha = 0.05$. Penelitian ini telah dilaksanakan Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Melati Rumah Sakit TK.II.R.W Mongisidi Manado. dari tanggal 11 Maret – 26 April 20223

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur dan Pendidikan Tahun 2022 (n=15)

Karakteristik	Banyaknya Responden	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
17-25 Tahun	5	33.3%
26-30 Tahun	6	40.0%
31-40 Tahun	4	26.7%
Pendidikan		
SMA	5	33.3%
SMP	6	40.0%
PT	4	26.7%
Total	15	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan dari 15 responden, yang paling banyak direntang umur 26-30 tahun dengan persentasi (40.0%) dari 15 responden, sedangkan direntan umur 17-25 tahun sebanyak 5 responden dengan presentase 33.3%, di rentang umur 31-40 tahun ada 4 responden dengan presentase 26.7%. Menunjukkan dari 15 responden, yang paling banyak responden adalah SMA sebanyak 6 responden dengan persentasi 40.0% dari 15 responden, kemudian SMP sebanyak 5 responden dengan presentase 33.3%, diikuti Perguruan Tinggi sebanyak 4 responden dengan presentase 26.7%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Nyeri Sebelum dan Sesudah diberikan Teknik Relaksasi Genggam Jari (n=15).

Variabel	Skala Nyeri	
	Median	Mm-Max
Nyeri sebelum dilakukan Relaksasi Genggam Jari	7.80	(7-9)
Nyeri sesudah dilakukan Relaksasi Genggam Jari	4.40	(2-4)

Sumber data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan dari total 15 responden nyeri sebelum diberikan intervensi relaksasi genggam jari berada pada rata-rata 7.80 dengan nilai Minimum 7 dan Maximum 9 sedangkan sesudah diberikan intervensi relaksasi genggam jari pada rata-rata 4.40 dengan nilai minimum 2 dan maximum 4.

Tabel 3. Hasil Analisa Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Tingkat II Robert Wolter

Mongisidi Manado Tahun 2022. (n-15)

Variabel	Skala Nyeri		
	Median	(mm-max)	P-Value
(Pre)	8	7-9	0.000
(Post)	3	2-4	

Wilcoxon Test $\alpha=0.05$

Hasil analisa pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien *Post Sectio Caesarea* dengan menggunakan uji non parametric *Wilcoxon* di dapatkan nilai $p=0,000$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dimana artinya hipotesa alternative H_a di terima atau ada pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pasien *Post Sectio Caesare* di Rumah Sakit TK II R.W Mongisidi Manado.

PEMBAHASAN

Hasil ini sejalan dengan penelitian (2017) Satria Bhakti Nganjuk “Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Delima Di Rumah Sakit Kertosono” Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Delima Di Rumah Sakit Kertosono. Penelitian ini merupakan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen dengan pendekatan *one group pre-posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *sample accidental sampling*. Teknik analisa data menggunakan *uji wilcoxon*. secara simulutan terdapat Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Delima Di Rumah Sakit Kertosono. Menunjukkan bahwa pasien dengan pendidikan menengah sebagian besar responden merupakan kunci keberhasilan dari intervensi yang dilakukan (Potter dan Perry, 2018). Pengaruh tersebut dapat di ketahui dari pengukuran sebelum dan sesudah pemberian intervensi dilakukan. Berdasarkan ulasan diatas, dapat diketahui bahwa Teknik Relaksasi Genggam Jari secara signifikan dapat menurunkan Nyeri pada pasien *post section caesarea*. Nyeri merupakan pengalaman sensori yang dibawa oleh stimulus sebagai akibat adanya kerusakan jaringan (Perry & Potter, 2018). Nyeri persalinan merupakan sensasi yang tidak menyenangkan akibat stimulasi saraf sensorik. Manajemen nyeri mempunyai beberapa tindakan atau prosedur baik secara farmakologis maupun non farmakologis. Prosedur secara farmakologis dilakukan dengan pemberian analgesic, yaitu untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri (Yuliatun 2018). Salah satu pengobatan non farmakologis yang dapat dilakukan adalah teknik relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Di sepanjang jari-jari tangan kita terdapat saluran atau meridian energy yang terhubung dengan berbagai organ emosi (Puwahang, 2019).

Proses persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks, dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir (Prawirohardjo, 2018). Pada proses persalinan terkadang janin tidak bisa lahir secara normal, dikarenakan oleh faktor malposisi janin, *plasenta previa*, diabetes pada ibu, dan disproporsi *sefalo pelvis* janin-ibu. *Sectio Caesarea* adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus dari dalam rahim (Prawirohardjo, 2019). Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara *reflex* (spontan) pada saat genggaman. Rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik menuju otak. Gelombang tersebut

diterima otak dan diproses dengan cepat diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energy menjadi lancar (Pinandita, 2017).

Teknik relaksasi genggam jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Dalam keadaan relaksasi secara alamiah akan memicu pengeluaran hormone endorphin, hormone ini merupakan *analgesic* alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Prasetyo, 2017). Hasil selanjutnya yaitu terkait data demografi berdasarkan umur. Paling banyak responden dengan umur 26-30 Tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian sitimaratussholikhah (2021) “Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Delima Di Rumah Sakit Kertosono” yang menyatakan bahwa faktor demografi yang berhubungan dengan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* salah satunya adalah Umur merupakan Variabel yang penting yang mempengaruhi nyeri.

Perbedaan perkembangan yang ditemukan diantara kedua kelompok umur dapat mempengaruhi cara bereaksi terhadap nyeri misalnya, anak-anak dan lansia (Potter dan Perry, 2018). Hasil data demografi selanjutnya berdasarkan pendidikan Paling banyak responden dengan pendidikan Menengah. Hal ini sejalan dengan penelitian sitimaratussholikhah, (2018) “Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea Di RSUD Ajibarang. menunjukkan bahwa pasien dengan pendidikan menengah sebagian besar responden merupakan kunci keberhasilan dari intervensi yang dilakukan (Potter dan Perry, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti berasumsi bahwa Teknik Relaksasi Genggam Jari merupakan tindakan relaksasi otot yang di percaya dapat menurunkan nyeri dengan merelaksasikan ketegangan otot yang mendukung rasa nyeri pada pasien *post section caesarea*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Tk II. R. W Mongisidi Manado. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi Ilmu Keperawatan guna mengurangi Tingkat Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea*.

DAFTAR REFERENSI

Dewi, 2019 *Keperawatan medical bedah. Edisi 8 volume 2. Jakarta: EGC*

Djala, F. L., &Tahulending, D. Y. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Poso. *Journal of Islamic Medicine*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.18860/jim.v2i2.5773> (Diakses Pada tanggal 12 Desember 2020).

Pinandital. (2018) *BukuAjar :Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap, Nuha Medika, Yogyakarta*

Potter & Perry 2018. *Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea, Surakarta*

Prasetyo. (2017). Teknik Relaksasi genggam jari Untuk Menurunkan Nyeri Pada pasien *post section Caesarea* Hari1 -7. *J Chem Inf Model*. 2017; 09 (November).

Prawirohardjo, 2019. Ilmu kebidanan: patologi dan fisiologi persalinan. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica (YEM)

Puwahang (2019). *Jari-jari tangan Teknik Relaksasi Genggam Jari Untuk Menurunkan Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Hari 1-7*. <http://titik-refleksi> –pada –tangan Diakses pada 29 Oktober 2019 jam 12.44 WIB

Riskesdas 2018. (2018). Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018. In Kementerian Kesehatan RI.

Tamsuri& 2007 *Dalam Zees 2012; 640, Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post section Caesarea Sikes*.

Whalley (2018) *Derajat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan Operatif Dapat Diminimalisir Dengan Persiapan Yang Matang. Infokes, Vol.2, no.2, 2086 – 2628*.

Yuliantun, (2018). *Penanganan Nyeri Persalinan Dengan Metode Nonfarmakologi*. JawaTimur: Bayumedia Publishing.